

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai sudut pandang. Dapat dilihat dari sudut pandang jenis dan analisis data, berdasarkan tujuannya, berdasarkan metode, berdasarkan tingkat explansi, dan pendekatannya. Berikut adalah jeni-jenis penelitian menurut Sugiyono (2018: 9), yaitu:

1. Penelitian kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan kepada objek penelitian yang mengalami peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci didalam penelitian.

2. Penelitian kuantatif

Penelitian kuantatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian sering disebut cara-cara kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantatif hakekat hubungan diantara variable-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

3. Riset gabungan

Riset gabungan adalah riset yang menggunakan metode kualitatif dan kuantatif.

4. Metode deskriptif

Penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dalam suatu peristiwa yang akan terjadi dimasa kini dan dimasa lalu. Metode ini dibagi dalam dua metode yaitu *cross sectiona*

Berdasarkan teori ataupun pendapat di atas, peneliti menetapkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dikarenakan penelitian ini penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat

dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian. Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2).

Penelitian ini berjenis asosiatif – kuantitatif yang bertujuan untuk mencari penjelasan tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Disiplin kerja pada pegawai Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli.

3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada memberikan arti atau spesifikasi terhadap suatu variabel atau konsep dengan cara menetapkan kegiatan atau operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konsep tersebut. Menurut Sugiyono (2018) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variable.

3.3 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2019:68) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Transaksional.

Indikator Gaya Kepemimpinan Transaksional menurut Budiwibowo (2019) adalah sebagai berikut: Indikator kepemimpinan transaksional dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Awan (2016) yang sebagai berikut:

1. Imbalan Kontingen
2. Manajemen eksepsi aktif
3. Manajemen eksepsi pasif
4. pengarahan yang jelas
5. kepatuhan terhadap aturan

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2018:39) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang di simbolkan dengan simbol (Y). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu disiplin kerja . Menurut Astutik (2016) indikator disiplin kerja adalah:

6. Kehadiran
7. ketaatan pada kewajiban dan peraturan kerja
8. ketaatan pada standar kerja
9. tingkat kewaspadaan tinggi
10. bekerja etis

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2017 :80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda– benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dan honor Dinas Perdagangan Kota Gunungsitoli berjumlah sebanyak 35 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin harus mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya, tenaga, waktu dan keterbatasan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut.

Tujuan Pengambilan Sampel

- 1) untuk memperoleh data yang mewakili populasi secara valid dan reliabel.
- 2) menghemat waktu, biaya, dan tenaga.
- 3) memungkinkan peneliti melakukan analisis yang lebih mendalam pada subjek yang lebih kecil.

Pada penelitian ini Teknik sampel yang digunakan yaitu Teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan

honor di Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli berjumlah sebanyak 35 orang.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data

Menurut Sugiyono (2018:193), Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam suatu penelitian, karena mempunyai tujuan utama dalam memperoleh data.

Husein Umar (2019:42), mengemukakan bahwa data-data penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.
2. Data sekunder yakni merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

1. Pengamatan (*Observasi*):

Peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap gejala-gejala atau fakta yang terdapat di lokasi penelitian.

2. Angket:

Untuk memperoleh data menyangkut tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional terhadap Kedisiplinan Pegawai, peneliti menyiapkan angket. Selanjutnya tanggapan responden atas angket yang telah diedarkan peneliti, diolah dan dianalisis dengan teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara angket, dimana angket akan disebarkan kepada para responden dan didalam angket terdapat 4 opsi pilihan jawaban yang dimana setiap opsi jawaban memiliki bobot.

Angket yang digunakan bersifat tertutup, yaitu mengajukan pernyataan langsung kepada responden mengenai variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan. Skala yang dipakai dalam penyusunan angket adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018: 62).

Angket yang telah di edarkan kepada sejumlah responden masing-masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada skala likert sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Setuju(S)
- d. Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik analisa Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan menggunakan bantuan *aplikasi excel* sehingga hasilnya dapat diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Teknik analisis data merupakan syarat mutlak bagi setiap penilaian yang berguna untuk menguji kebenaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian di atas valid itu berarti mengukur apa yang diukur (ketepatan). Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 untuk mencari uji validitas data.

Menurut Arikunto (2018: 146), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat signifikasi (s) $< 0,05$ maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%. r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam data statistik SPSS, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui kekonsistenan angket yang akan digunakan oleh penelitian sehingga angket tersebut dihandalkan.

Uji realibilitas untuk alternatif jawabannya lebih dari dua akan menggunakan uji *coranbach Alpha* menurut Ghozali (2016: 133), mengatakan “jika nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$ maka instrumen penelitian *realible*, jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,60$ maka instrumen penelitian tidak *realible*.

3.6.3 Regresi Linear Sederhana

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *for window* versi 25. Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama unttuk menelusuri pola

hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Berdasarkan data variabel pada penelitian ini, diketahui bahwa variabel X yaitu gaya kepemimpinan transaksional dan Y adalah disiplin kerja.

Pengujian SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Menurut Hadi (2014:77) mengatakan “sebuah data linear jika taraf signifikan $< 0,05$, hal ini berarti variabel gaya kepemimpinan transaksional dengan variabel disiplin kerja”.

3.6.4 Koefisien Korelasi

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan antara gaya kepemimpinan transaksional dengan disiplin kerja, dilakukan uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS *for window* Versi 25.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Sofyan Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00 – 0,399 Tingkat hubungan sangat lemah

0,20 – 0,399 Tingkat hubungan lemah

0,40 – 0,599 Tingkat hubungan cukup

0,60 – 0,799 Tingkat hubungan kuat

0,80 – 1,00 Tingkat hubungan sangat kuat

3.6.5 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2), dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ghazali, (2019:117) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen..

3.6.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Perhitungan pengujian uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *for window* versi 25.

Pengujian secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di terima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a di terima.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di butuhkan oleh peneliti kurang lebih dua bulan.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kantor Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli yang beralamat di Jl. Wr. Supratman NO. 09, Gunungsitoli.